

## ANALISA TRACER STUDI PADA UNIVERSITAS XYZ

**Muhammad Arifin, Syafiul Muzid**  
Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi  
Universitas Muria Kudus  
Email: arifin.m@umk.ac.id, syafiul.muzid@umk.ac.id

### **Abstract**

Tracer Study aims to obtain graduate data, conformity of knowledge and skills acquired, transition work. This activity is done as evidence of college responsibility to graduates. The method used in the tracking study consisted of four stages: (1) preparation, (2) implementation, (3) analysis and phase (4) evaluation of results. Preparation stage update graduate data, development of questionnaires, drafting and training surveyor invitations. Implementation stage consists of the dissemination of invitations, monitoring and reminder. The analysis phase is the process of analyzing and recapitulating the questionnaire. While the evaluation phase is the overall reporting and evaluation stage of the program. Through this method it is expected that all graduates can be traced. The problems in the tracer study at XYZ University include the collection of graduate data obtained from the graduation books so that the data is not accurate, the phone numbers are many that can not be contacted or not active, the method of interview is the method of filling the questionnaire through the telephone is very effective but constrained the problem of respondent time, total respondents are still below the expected target, this is because the process is less interesting and the length of time in the process of filling questionnaires and caused because the data is less valid

**Keywords:** *Graduates, Tracer Study UMK*

### **Abstrak**

Tracer Study bertujuan untuk mendapatkan data lulusan, kesesuaian pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, transisi bekerja. Kegiatan ini dilakukan sebagai bukti tanggung jawab perguruan tinggi terhadap lulusan. Metode yang digunakan dalam studi pelacakan terdiri dari empat tahap: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) analisis dan fase (4) evaluasi hasil. Tahap persiapan memperbarui data lulusan, pengembangan kuesioner, penyusunan dan training surveyor undangan. Tahap implementasi terdiri dari penyebaran undangan, monitoring dan reminder. Tahap analisis adalah proses menganalisis dan rekapitulasi kuesioner. Sementara tahap evaluasi adalah tahap pelaporan dan evaluasi program secara keseluruhan. Melalui metode ini diharapkan semua lulusan dapat terlacak. Problem dalam studi tracer di Universitas XYZ meliputi pengumpulan data lulusan yang diperoleh dari buku-buku wisuda sehingga datanya kurang akurat, nomor telepon banyak yang tidak dapat dihubungi atau tidak aktif, metode wawancara yaitu metode pengisian kuesioner melalui telpon sangat efektif tetapi terkendala masalah waktu responden, total responden masih dibawah target yang diharapkan, hal ini karena proses yang kurang menarik dan lamanya waktu dalam proses pengisian kuesioner serta disebabkan karena data yang kurang valid.

**Kata Kunci:** Lulusan, Tracer Study

### **Pendahuluan** Latar Belakang

Studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi merupakan Tracer study (Schomburg,

2003). Tracer study dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi untuk digunakan sebagai bahan penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga

pendidikan tinggi bersangkutan. Didalam tracer study terdapat informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholder), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Saat ini tracer merupakan salah satu syarat kelengkapan akreditasi di Indonesia oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (Kemendikbud, 2012). Fikawati dan Syafiq (2008) menganalisa hasil tracer study menunjukkan bahwa sampai saat ini informasi dan publikasi mengenai tracer study di perguruan tinggi di Indonesia masih sangat sedikit. Dari hasil analisis tersebut juga ditemukan bahwa tracer study di Indonesia sangat bervariasi dari segi kejelasan tujuan, disain, dan metodologinya. Jika dibandingkan dengan perkembangan tracer study di negara maju, situasi di Indonesia tertinggal cukup jauh. Sedangkan menurut Mayang dkk (2013). Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa perlu melakukan tracer study terhadap para lulusannya sebagai penunjang visi jurusan, yaitu "Mewujudkan Jurusan Teknik Industri Untirta yang maju dan bermutu berbasis pengembangan riset industri baja yang terintegrasi.

Dalam rangka mewujudkan peran Universitas XYZ untuk memajukan pendidikan nasional dan berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa menyongsong Program Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), maka Universitas XYZ telah bertekad untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang berdaya saing. Komitmen tersebut kemudian dirumuskan dalam visi, misi dan tujuan universitas.

Visi Universitas XYZ adalah menjadi Universitas Kebudayaan (*Culture University*) yang menghasilkan lulusan cerdas, berbudi luhur, berkepribadian luhur, berilmu, berteknologi dan seni. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka

Universitas XYZ melaksanakan misi yaitu (1) Membentuk insan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (2) Mengembangkan insan yang berkualitas secara spiritual, emosional, intelektual dan fisik, (3) Mengembangkan insan yang profesional dengan kemampuan kepemimpinan serta jiwa kewirausahaan.

Sesuai dengan visi dan misi Universitas XYZ telah ditetapkan arah program pengembangan universitas dalam Rencana dan Strategi (Renstra). Dalam Renstra ini telah diprogramkan tujuh strategi pengembangan, yang salah satunya adalah *Meningkatkan kualitas dan akses mahasiswa baru dan daya saing lulusan*.

#### Pusat Karir Perguruan Tinggi

Pembentukan unit Pusat Karir berdasarkan Surat Keputusan Rektor tahun 2012. Pembentukan Pusat Karir diharapkan mampu meningkatkan kesiapan dan kemampuan alumni dalam bersaing di dunia kerja, meningkatkan tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu dan level kesarjanaan, mengelola informasi lowongan pekerjaan, mengadakan *job fair*, dan menyelenggarakan *tracer study*. Aktivitas *tracer study* yang telah dilaksanakan oleh Pusat Karir menggunakan metode: penyebaran kuesioner alumni melalui surat, penyebaran kuesioner alumni melalui email, wawancara dan telepon serta melalui kuesioner online.

Dari serangkaian kegiatan ini belum mendapat hasil yang maksimal karena jumlah lulusan yang terlacak selama 5 (lima) tahun terakhir mulai tahun 2009-2014 hanya sebanyak 25,58%. Sedangkan kegiatan peningkatkan kesiapan dan kemampuan alumni dalam bersaing di dunia kerja telah dilaksanakan dalam bentuk penyelenggaraan seminar dan pelatihan tes potensi akademik serta *on campus recruitment* dengan pihak ketiga.

Meskipun belum menunjukkan hasil yang optimal, namun keberadaan Pusat Karir ini telah menunjukkan dampak yang positif baik bagi alumni dan juga citra Universitas sehingga

perlu untuk terus dikembangkan agar lebih efektif dalam meningkatkan daya saing lulusan. Untuk itu perlu dukungan dari semua pihak baik dari Universitas, Organisasi Alumni dan Pemerintah (hibah pusat karir dan *tracer study*).

### Metode Penelitian

#### Desain

Desain metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan *tracer study* terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisa, serta tahap evaluasi tindak lanjut.

Tahap Persiapan adalah tahapan awal dari pelaksanaan *tracer study* yang meliputi proses pengumpulan data kontak lulusan melalui buku wisuda dan Sistem Informasi Akademik (SIA). Kemudian dilakukan pemutakhiran data kontak jika ada data lulusan yang berubah dari data sebelumnya. Selanjutnya dilakukan pengembangan kuesioner yang mengacu pada kuesioner *tracer study* RISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan beberapa pertanyaan sesuai kebutuhan Universitas.

Pengembangan kuesioner ini meliputi tahapan pembuatan draft kuesioner yang berisi standar pertanyaan dari kuesioner RISTEKDIKTI, dan mengadakan workshop penyempurnaan kuesioner dengan para pimpinan program studi dan fakultas dengan mengirimkan draft kuesioner kepada Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan para ketua program studi. Hal ini ditujukan untuk penambahan informasi atau pertanyaan pada kuesioner yang berbeda untuk setiap program studi di Universitas sesuai kebutuhannya untuk digunakan pada akreditasi.

Dalam tahap ini, Pusat Karir mempersiapkan daftar kontak yang akan diberi undangan untuk pengisian *tracer study* baik melalui email maupun SMS *Broadcast*. Kemudian pelatihan terhadap tenaga *surveyor* untuk menggunakan website dan SMS *Broadcast*. Dan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada pimpinan universitas

dan civitas akademika serta kepada para lulusan baik melalui spanduk, brosur dan website-website di lingkungan Universitas serta di beberapa jejaring sosial seperti facebook, dan twitter.

Tahap selanjutnya adalah Tahap Pelaksanaan yang terdiri dari pengiriman pemberitahuan atau undangan kepada lulusan baik melalui telfon, SMS *Broadcast*. Undangan hanya dikirimkan melalui *email* dan SMS *Broadcast*. Sedangkan pengiriman undangan menggunakan surat ditiadakan karena dilihat dari segi efektif dan efisiennya yang selama ini telah dilakukan oleh Pusat Karir dirasa sangat kurang. Kemudian pengisian kuesioner yang dilakukan oleh para lulusan.

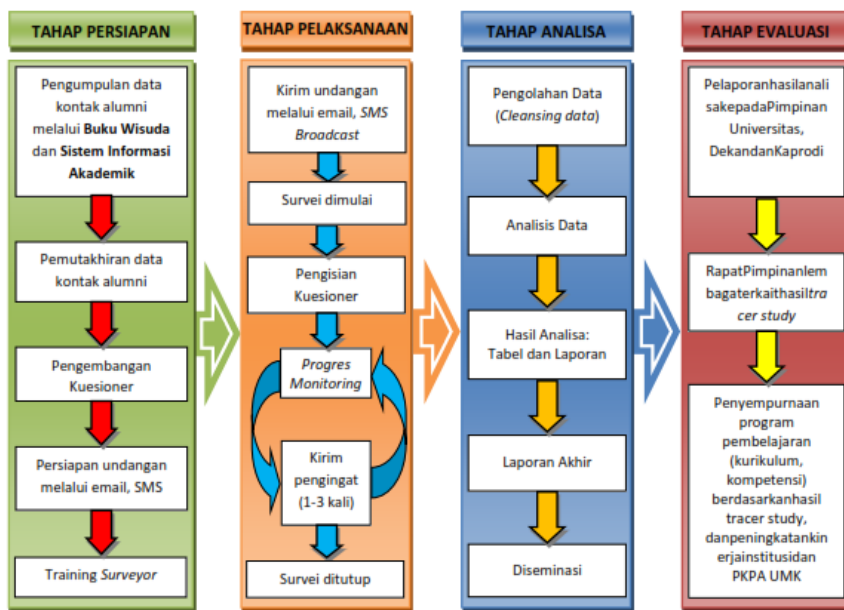
Selama proses pengisian kuesioner oleh para lulusan, dilakukan *progress monitoring* yaitu melakukan pemantauan terhadap lulusan yang telah dikirim undangan tetapi belum mengisi kuesioner. Dari hasil *progress monitoring* akan dilakukan pengiriman pengingat baik melalui telfon atau SMS. Proses ini akan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Setelah data lulusan yang menjadi target responden telah dikumpulkan maka survei akan ditutup.

Tahap selanjutnya adalah Tahap Analisa yang terdiri dari pengolahan data dimana dilakukan pembersihan data (*cleaning data*) apabila ditemukan data yang ganda. Kemudian dilakukan analisis data secara kuantitatif dengan membahasakannya dalam bentuk angka-angka atau tabel-tabel atau grafik-grafik sehingga diperoleh gambaran tentang sebaran indikator *tracer study* yang dijelaskan di poin Instrumen pada bab III. Selanjutnya dilakukan pembuatan kesimpulan serta penyusunan laporan akhir hasil *tracer study* dan melaksanakan diseminasi atau workshop.

Tahap akhir adalah Evaluasi Tindak Lanjutnya itu tahap untuk mengevaluasi rangkaian kegiatan pelacakan alumni dari awal hingga akhir. Proses ini melibatkan pimpinan universitas sebagai dasar dalam pengembangan dan penyempurnaan

program pembelajaran seperti perbaikan kompetensi dan relevansi kurikulum dengan pasar dunia kerja, peningkatan proses pembelajaran, dan proses akreditasi maupun sertifikasi, serta peningkatan kinerja pengelola institusi. Sehingga secara bertahap dapat meningkatkan kepuasan pengguna

lulusan yang hal ini diharapkan akan dapat meningkatkan daya serap penggunaan lulusan serta memperpendek waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Adapun kerangka disain kerangka alur *tracer study* dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Desain Kerangka Alur *Tracer Study*

**Subyek**

Subyek kegiatan tracer study ini adalah lulusan tahun 2014 dan akan dilaksanakan oleh Pusat Karir. Unit ini berada dibawah tanggungjawab secara langsung kepada Rektor melalui Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

**Metode Pelacakan**

Ada 5 (lima) metode pelacakan yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* yaitu:

- **Kuesioner Online**  
Metode pelacakan kuesioner online dilakukan di website *tracer study* yang terintegrasi dengan sistem pendaftaran wisuda. Diharapkan dengan menggunakan *single account* akan mempermudah lulusan untuk mengakses website *tracer study* karena lulusan tidak perlu melakukan registrasi ulang

karena data lulusan berasal dari web pendaftaran wisuda yang teritegrasi. Selain informasi *tracer study*, website ini juga berisi informasi lowongan kerja yang *update* sehingga para lulusan akan tertarik untuk mengaksesnya.

Selain untuk meningkatkan partisipasi lulusan, tujuan dari website *tracer study* ini adalah untuk efisiensi biaya dan waktu serta efektifitas dalam pengolahan data evaluasi diri baik untuk akreditasi program studi maupun institusi.

- **Surat**  
Metode pelacakan surat dilakukan dengan mengirimkan pemberitahuan kuesioner kepada para lulusan yang didalam buku wisuda tidak terdapat nomor *Handphone* atau yang nomor lulusan yang tidak dapat terkontak.
- **Email**

Metode pelacakan melalui *email* dilakukan dengan cara lulusan mengunduh kuesioner web lalu mengirimkan ke email Pusat Karir

- Telepon  
Metode pelacakan ini dilakukan dengan menghubungi lulusan menggunakan telepon, metode ini merupakan metode yang paling efektif saat pelaksanaan *tracer study*.
- Wawancara  
Metode ini dilakukan kepada lulusan yang dapat bertatap muka dengan tim pelacakan pada beberapa kegiatan yang diadakan oleh institusi serta yang dapat ditemui secara langsung.

Sebelum pengisian kuesioner, para lulusan mendapatkan undangan yang dikirimkan melalui SMS *Broadcast* maupun surat. Daftar nomor *handphone* dan alamat para lulusan didapatkan dari buku wisuda dan SIA. Pengiriman SMS dilakukan menggunakan SMS *Broadcast* yang dikembangkan oleh Tim *Tracer Study*.

*Progress monitoring* dilakukan untuk pemantauan apabila ada lulusan yang belum mengisi kuesioner maka akan mendapatkan *reminder* (peringat) baik berupa SMS atau surat. *Reminder* ini akan dilakukan maksimal sebanyak 3 (tiga) kali.

#### Analisis dan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan *Tracer Study* pada Universitas XYZ terdiri dari 4 tahapan, adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- Tahap persiapan
  - Pengumpulan data kontak alumni melalui buku wisuda dan sistem informasi akademik serta Pemuktahiran data kontak alumni.  
Pengumpulan data ini dilakukan selama dua minggu pada minggu ke-3 dan minggu ke-4 bulan Juli, proses ini adalah proses pengumpulan data dari buku wisuda. Data ini kemudian disebut data target, data target selanjutnya dilakukan pemutahirannya itu dengan

melakukan pengambilan beberapa data sebagai sampling dari berbagai jurusan. Kegiatan ini dilakukan selama dua minggu hal ini dilakukan karena proses input data dilakukan secara manual dan selanjutnya divalidasi dengan data lulusan pada system informasi akademik proses ini seharusnya tidak perlu dilakukan jika data wisudawan sudah terdapat pada sistem. Dalam proses ini terdapat permasalahan diantaranya adalah terdapat beberapa data target yang tidak lengkap diantaranya nomor telepon, alamat dan wisudawan, tidak terdapat nama email wisudawan sehingga proses untuk pengiriman email blaster tidak bias dilakukan.

- Pengembangan Kuisisioner  
Tahapan pengembangan system diawali dengan melakukan analisa kuisisioner pada RISTEKDIKTI selanjutnya hasil dari analisa kuisisioner RISTEKDIKTI dijadikan bahan untuk workshop dengan seluruh ketua program studi di lingkungan Universitas XYZ. Kegiatan analisa dan workshop dengan ketua program studi dilakukan pada minggu pertama bulan Agustus pada tahap ini tim mendapatkan beberapa masukan dari program studi diantaranya menghasilkan penambahan field kritik dan saran pada kuisisioner. proses pada tahapan ini berjalan dengan baik tanpa ada kendala didalamnya.
- Persiapan Undangan melalui email, SMS Sembari membuat kuisisioner online pada laman pusat karir persiapan undangan melalui email dan SMS dilakukan dengan membuat format undangan/pemberitahuan mengenai program pelacakan alumni, berhubung data target tidak

terdapat email maka undangan pemberitahuan tracer tidak kami kerjakan, selanjutnya tim membuat format undangan/pemberitahuan tracer melalui SMS. Dari dihasilkan undangan/pemberitahuan SMS dengan isi SMS "Kepada NamaAlumni dimohon mengisis kuesioner, kunjungi halaman web Pusat Karir dengan username NIM dan passwordtahunbulantanggal lahir pilih menu account kuesioner dikti". Contoh alumni dengan tanggal lahir 17-08-1985 maka passwordnya adalah 19850817. Secara umum proses ini tidak mengalami kendala apapun dan proses ini dilaksanakan pada minggu pertama setelah proses pengembangan kuesioner.

- Training Surveyor  
Sebelum menjalankan tugas sebagai surveyor tim surveyor dibekali dengan pelatihan hal ini diperlukan agar dalam proses suvei semua surveyor memiliki kesamaan baik dari prosedur maupun materi dalam menjalankan tugas masing-masing, dalam proses pelatihan ini tidak didapati permasalahan yang serius dan training surveyor dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Juli.

➤ Tahap Pelaksanaan

- Tahap Sosialisasi web, media sosial, spanduk, sms broadcast  
Pada minggu kedua bulan Juli dilaksanakan sosialisasi secara serentak baik pada media cetak maupun media elektronik meliputi web, media social (facebook), spanduk, Koran lokal, radio serta spanduk di beberapa kota sekitar kampus. Tahapan ini secara umum berjalan dengan sebagai mana mestinya, kendala yang perlu diperhatikan adalah sosialisasi melalui spanduk dimana sosialisasi melalui spanduk menunjukkan keseriusan

Universitas dalam melaksanakan tracer studi, namun permasalahannya adalah spanduk hanya bertahan beberapa minggu yang disebabkan tertutup dengan spanduk lain, rusak, hilang dan sebagainya meskipun ijin yang kami lakukan dua sampai dengan 3 bulan.

- Survey dan Pengisian Kuesioner

Dibulan Juli minggu ke-3 proses survey dimulai, survey dilakukan melalui wawancara telpon, wawancara secara langsung dan kuesioner secara online, wawancara telpon sangat efektif namun terkendala masalah waktu responden yang pada umumnya tidak bersedia memberikan informasi diri apabila mereka sedang bekerja, sehingga surveyor harus memiliki strategi waktu dalam melaksanakan proses wawancara telepon.

- Progres Monitoring dan Kirim pengingat

Bersamaan dengan proses pengisian kuesioner kegiatan progres monitoring dilakukan secara berkala, proses pengiriman pengingat dilakukan melalui web, media social dan melalui SMS. Pengiriman pengingat dilaksanakan tiga kali yaitu pada minggu ke-4 bulan Agustus, minggu ke-3 bulan September serta minggu ke-3 bulan Oktober. Secara umum proses berjalan dengan baik.

➤ Tahap Pengolahan, Analisa Data dan Pelaporan

Proses pengolahan data dilaksanakan untuk mempersiapkan data siap dianalisa yang nantinya diproses untuk dijadikan laporan. Pada minggu kedua bulan Nopember pengolahan dan analisa data dilaksanakan untuk desiminasi hasil. Pada tahapan ini menghasilkan table dan pelaporan hasil tracer studi.

➤ Tahap Evaluasi dan Pelaporan  
Pelaporan hasil analisa kepada Pimpinan Universitas, Dekan dan Ka. Prodi dari seluruh program studi dilingkungan Universitas dilaksanakan pada minggu pertama bulan Desember dimana laporan kegiatan maupun hasil tracer telah selesai dikerjakan, dalam kegiatan evaluasi dan pelaporan ini dihadiri hampir seluruh tamu undangan, pelaporan ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dan menampung masukan dari berbagai program studi, terdapat banyak masukan dan kritikan terkait dengan hasil dari masing-masing prodi sehingga ini akan menjadikan bahan perbaikan pada pelaksanaak tracer studi pada tahun depan. Selain itu hasil dari pelaporan ini diharapkan menjadi salahsatu poin dalam penyempurnaan program pembelajaran (kurikulum, kompetensi) pada semua prodi. Secara umum seluruh kegiatan dalam pelaksanaan tracer studi berjalan dengan baik, terdapat beberapa masalah didalamnya namun masalah-masalah tersebut hanya sekedar masalah teknis diantaranya, target responden masih sedikit, pengumpulan data diperoleh dari data wisuda akibatnya data tidak lengkap termasuk data email sehingga proses email blaster tidak dapat dijalankan, wawancara melalui telpon cukup efektif tetapi terkendala waktu responden dalam menyampaikan data dan indormasinya, sosialisasi melalui

spanduk dapat menunjukkan keseriusan institusi dalam menjalankan tracer studi tetapi spanduk yang terpasang tidak dapat bertahan lama dikarenakan rusak, tertutup spanduk baru maupun hilang, waspada dalam memberikan informasi mengenai hadiah karena informasi hadiah bisa menjadi bumerang karena dianggap penipuan.

### Hasil Dan Pembahasan

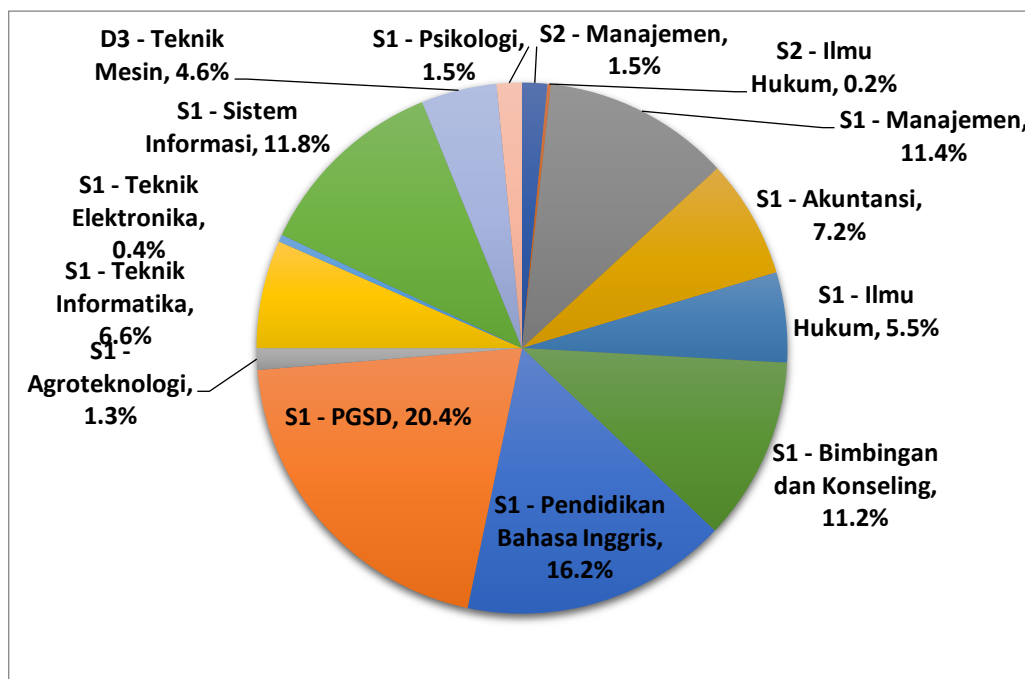
Total responden dalam kegiatan pelacakan alumni ini adalah sejumlah 1491 orang. Jumlah responden yang dapat dihubungi adalah 983 orang baik menggunakan SMS atau email serta tatap muka. Jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 456 responden dengan tingkat error pengisian sebanyak 12 responden atau 4%.

#### *Response Rate*

Dari hasil pelacakan alumni diperoleh informasi bahwa sebagian besar response rate dari semua fakultas masih kurang yang dibuktikan dengan response rate dari 5 (lima) fakultas masih berada dibawah 50%. Hal ini mungkin dikarenakan rasa kepedulian lulusan terhadap informasi pelacakan alumni masih kurang atau mungkin dikarenakan kesibukan dari para alumni sehingga response rate cukup sedikit. Akan tetapi ada fakultas yang memiliki response rate tertinggi yaitu Prodi PGSD dengan response rate sebesar 20,4%. Daftar response rate dari setiap fakultas dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Daftar Response Rate**

Prodi	Kode Prodi	Target	Responden	Presensi dari target	Presensi dari responden
S2 - Manajemen	01	22	7	32%	1,5%
S2 - Ilmu Hukum	02	10	1	10%	0,2%
S1 - Manajemen	11	141	52	37%	11,4%
S1 - Akuntansi	12	103	33	32%	7,2%
S1 - Ilmu Hukum	20	80	25	31%	5,5%
S1 - Bimbingan dan Konseling	31	136	51	38%	11,2%
S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	32	238	74	31%	16,2%
S1 - PGSD	33	302	93	31%	20,4%
S1 - Agroteknologi	41	21	6	29%	1,3%
S1 - Teknik Informatika	51	115	30	26%	6,6%
S1 - Teknik Elektronika	52	20	2	10%	0,4%
S1 - Sistem Informasi	53	176	54	31%	11,8%
D3 - Teknik Mesin	55	84	21	25%	4,6%
S1 - Psikologi	60	43	7	16%	1,5%
		1491	456		100,0%



**Gambar 2 .Grafik Responden**



**Masa Transisi Alumni****Tabel 2 .Masa Transisi Alumni**

<b>A</b>	<b>Butir Pertanyaan Masa Transisi</b>	<b>Jawaban (Hasil TS)</b>
1	Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Pekerjaan sambilan tidak dimasukkan	32 % sebelum wisuda, median 2 (bulan) 68 % sesudah wisuda, median 6 (bulan)
2	Bagaimana cara anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bias lebih dari satu	1.58% Melalui relasi 2. 49% Melalui iklan di koran/majalah,brosur 3.40% Mencari lewat internet/iklanonline/milis
3	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	Median 5 (bulan)
4	Berapaperusahaan/instansi/ institusi yang andalamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?	Median 5 (perusahaan)
5	Berapa banyak perusahaan/ instansi/institusi yang merespon lamaran anda?	Median 3 (perusahaan)

**Pekerjaan Sekarang****Tabel 3. Pertanyaan Pekerjaan Sekarang**

<b>B</b>	<b>Pertanyaan Pekerjaan Sekarang</b>	<b>Jawaban Sesuai Hasil TS</b>
1	Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	77 % Ya (Kerja) 23 % Tidak Bekerja
2	Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini?	10% Melanjutkan Kuliah 9% Menikah 15% Sibuk dengan keluarga 16% Sedang mencari kerja
3	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?	3% Mulai Bekerja dalam 2 Minggu 7% Belum Pasti Bekerja dalam 2 Minggu
4	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	1. 21% InstansiPemerintah 2. 4% LSM 3. 22% Swasta 4. 15% Wiraswasta 5. 7% Lainnya
5	Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?	Median Rp 1.500.000 (Rupiah)

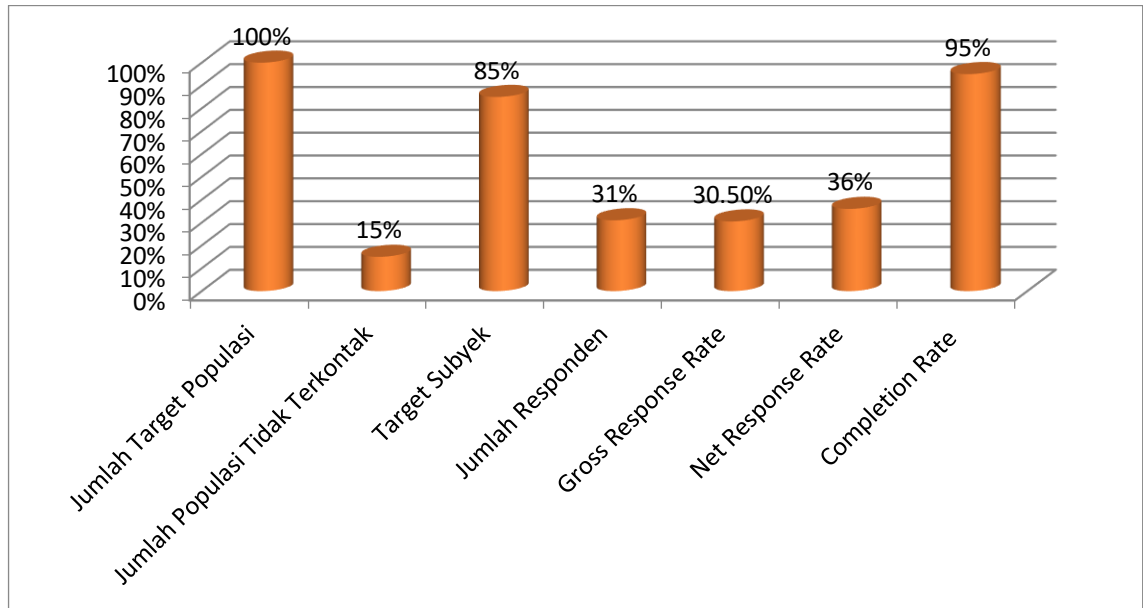
## Keselarasan Vertikal dan Horizontal

Tabel 4. Pertanyaan Keselarasan Vertikal dan Horizontal

C	Pertanyaan Keselarasan Vertikal dan Horizontal	Jawaban Sesuai Hasil TS
1	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	1. 19 %Sanga tErat 2. 8 % Erat 3. 47% Cukup Erat 4. 10% Kurang Erat 5. 10% Tidak Sama Sekali
2	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	1. 10% Setingkat lebih tinggi 2. 67% Tingkat yang sama 3. 10% Setingkat lebih rendah 4. 6% Tidakperlupendidikantinggi
3	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidika nanda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bias lebih dari satu	1. 133(35%) Pekerjaan saya saat ini lebih menarik 2. 99(31%) Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure 3. 57(18%) Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai

Kompetensi dan *Response Rate*Tabel 5. Tabel pernyataan Kompetensi dan *Response Rate*

D	Butir Pertanyaan Kompetensi	Jawaban (Hasil TS)
1	Padasaat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A)	Rata-rata dari skor setiap kompetensi 3,4
2	Padasaat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi di bawah ini? (B)	Rata-rata dari skor setiap kompetensi 3,3
<b>E</b>	<b>Response Rate</b>	
		Jumlah                      Persentase
	Jumlah Target Populasi (a)	1491                      100%
	Jumlah Populasi TidakTerkontak (b)	231                      15%
	Target Subyek (c=a-b)	1260                      85%
	Jumlah Responden (d)	<b>456</b> <b>31%</b>
	Gross Response Rate {e=(d/a)*100}	456/1491                      30,5%
	Net Response Rate {f=(d/c)*100}	456/1260                      36%
	Completion Rate {subyek yang mengisi kuesioner lengkap dari total responden(d)}	434                      95%



**Gambar 3. Grafik Response Rate Tracer Studi Universitas XYZ**

**Simpulan**

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan pelacakan alumni dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Informasi biodata alumni/lulusan saat ini terdata melalui buku wisuda seharusnya bisa terdata lebih rapi menggunakan Sistem Informasi Akademik yang telah dimiliki oleh institusi.
- b. Proses pengiriman informasi melalui SMS dirasa cukup mudah dan efisien. Akan tetapi memiliki beberapa kendala apabila nomor handphone yang terdata sudah tidak digunakan lagi atau sudah tidak aktif.
- c. Jumlah responden yang mengisi kuesioner masih dibawah target yang diharapkan, hal ini dimungkinkan karena rasa kepedulian atau kurang menariknya proses pelacakan alumni bagi pada lulusan/responden. Sehingga tim

harus mencari cara untuk membuat para responden lebih tertarik untuk mengisi kuesioner.

- d. Hasil analisa kuesioner dapat menjadi masukan kepada pihak institusi dalam melakukan perbaikan di proses pembelajaran dan layanan serta fasilitas.

**Daftar Pustaka**

Schomburg, H. 2003. Handbook for Graduate Tracer Studies. Center for Research on Higher Education and Work, University of Kassel, Kassel, Germany.

Syafiq, dkk. 2008. Final Report Tracer Study University of Indonesia 2008. Career Development Center, Directorate Alumni Relations. Depok.

Mayang, S.P 2013. Evaluasi Tracer Studi Untuk Pembelajaran dengan Pendekatan Ergonomi Makro. Jurnal Teknik Industri, Fakultas Teknik Untirta.